



Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Eva Betti Simanjuntak^{1✉}, Novita Yolanda Panjaitan²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, Universitas Negeri Medan

Email: evabettysimanjuntak@gmail.com^{1✉}

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis nearpod terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 2 pembelajaran 2 di kelas V SD Swasta Yaspenhan-1 medan T.P 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Desain dari penelitian ini adalah Quasi Experimental Design atau eksperimen semu dengan menggunakan Non Equivalent Pretest Posstest Control Group Design dimana terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya kedua kelas diberikan pretest dan posttest untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media ajar terhadap hasil belajar. Instrument dalam penelitian ini adalah soal tes berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V-A dan V-B yang berjumlah 37 siswa di SD Swasta Yaspenhan-1 medan T.P 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media Pembelajaran berbasis nearpod terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 2 pembelajaran 2. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t yang menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed. Berdasarkan hasil nilai prettest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat menunjukkan perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan. Hasil nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 38,95 dan nilai rata-rata pretest kelas kontrol adalah 40,28. Dari data tersebut menunjukkan perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 83,95 dan nilai rata-rata posttest kelas kontrol adalah 80,83. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran. Jika kedua nilai posttest tersebut dibandingkan terdapat perbedaan. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis nearpod pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 2 terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Swasta Yaspenhan-1 Medan.

Keywords: *Media pembelajaran berbasis nearpod, Hasil Belajar.*

Abstract

This research aims to determine the effect of using nearpod-based learning media on student learning outcomes in theme 5 subtheme 2 learning 2 in class V of Yaspenhan-1 Private Elementary School Medan T.P 2022/2023. This type of research is quantitative research, using experimental research methods. The design of this research is Quasi Experimental Design or quasi-experiment using Non Equivalent Pretest Posttest Control Group Design where there is an experimental class and a control class, then both classes are given a pretest and posttest to find out whether there is an influence of the use of teaching media on learning outcomes. The instrument in this research is a multiple choice test with a total of 20 questions. The population in this study were all students in classes V-A and V-B, totaling 37 students at the Yaspenhan-1 Medan Private Elementary School T.P 2022/2023. The results of the research show that there is an influence of the use of nearpod-based learning media on student learning outcomes in theme 5, subtheme 2, learning 2. This can be seen from the results of hypothesis testing using the t-test which shows that Sig. (2-tailed. Based on the results of the pretest and posttest scores in the experimental class and control class, it can show quite significant differences in learning outcomes. The average pretest score for the experimental class is 38.95 and the average pretest score for the control class is 40.28 This data shows differences in student learning outcomes before using learning media. The average posttest score for the experimental class is 83.95 and the average posttest score for the control class is 80.83. Based on this data, it shows that there is an increase in student learning outcomes after using learning media. If the two posttest scores are compared, there are differences. Based on this comparison, it can be concluded that there is an influence of using nearpod-based interactive learning media in thematic learning theme 5 subtheme 2 on the learning outcomes of class V students at Yaspenhan-1 Medan Private Elementary School.

Kata Kunci : *Nearpod-based learning media, learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran menjadi salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran saat ini yang semakin berkembang membuat tenaga pendidik atau guru-guru menjadi terbantu dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Berkembangnya teknologi didunia pendidikan tentu membuat guru-guru saat ini dapat belajar berbagai media pembelajaran. Tidak hanya guru, siswa juga lebih mudah memahami pembelajaran atau materi yang diajarkan oleh guru kepada mereka.

Media belajar memiliki peran yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Adanya media pembelajaran pada suatu proses pembelajaran dapat menjadi unsur yang penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam

pembelajaran. Karena media pembelajaran dapat menyajikan materi yang menarik untuk meningkatkan mutu belajar dan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan pola pikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar. Dengan situasi belajar yang menyenangkan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah dan siswa juga mendapatkan pengetahuan baru dalam penggunaan media pembelajaran. Karena guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajarsiswa maka guru dituntut untuk mampu tampil dalam menguasai metode belajar agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta menyenangkan yang sesuai dengan kondisi siswa. Terutama kreativitas dan kecakapan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi, guru saat ini memiliki tantangan yang lebih kompleks, selain mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga harus bias mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian guru dituntut memiliki kreativitas, keterampilan dalam dan pengetahuan mengenai teknologi dengan memanfaatkan platform digital pembelajaran dengan cara:

1. Belajar secara otodidak, mengikuti eorkshop dan sering mengikuti seminar yang berkenan dengan guru era digital.
2. Mengikuti pelatihan-pelatihan pelatihan atau meningkatkan kemampuan intrapersonal, yang artinya guru harus meningkatkan soft skillnya agar guru dapat mampu memanfaatkan berbagai platform pembelajaran seperti canva, fimora, dan lain-lain. Tujuannya agar guru dapat menghadirkan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan.
3. Mampu memanfaatkan media sosial dalam konteks pendidikan, yang artinya guru harus memiliki skill digital harus mampu mengaplikasikan manfaat media sosial sebagai sarana edukasi yang menarik
4. Pengamatan dan evaluasi rekan kerja yang artinya guru tidak boleh malu untuk meminta masukan atau saran dari rekan sejawat tentang cara mengajar, media guru buat, dan juga penilaian guru laksanakan, guru perlu melakukan observasi guna membantu meningkatkan kompetensi sebagai guru profesional

Data yang diperoleh dari observasi awal menunjukkan bahwa, kurang nya pemanfaatan media pada proses pembelajaran berpengaruh pada hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari data ulangan harian siswa kelas V A SD Swasta Yaspenhan-1 Medan pada tema 5 Subtema 2 pembelajaran ke-2

Tabel 1.1. : Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V A SD Swasta Yaspenhan-1 Medan

Mata Pelajaran	KKM	Siswa Tuntas	presentase	Siswa Tidak Tuntas	presentase
Bahasa Indonesia	70	14	54%	12	46%
IPA	70	10	38,4%	16	62%

Berdasarkan data hasil tabel jelas terlihat bahwa masih banyak siswa yang nilai pembelajaran tematik tema 5 subtema 2 pembelajaran 2 mata pelajarann Bahasa Indonesia dan IPA masih banyak yang belum tuntas mencapai nilai (KKM) yang sudah di tetapkan yakni 70.Terdapat 54% atau 14 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang tidak tuntas atau 46% dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sementara 38,4% atau 8 siswa yang tuntas dan 11 siswa tidak tuntas atau 62% dari keseluruhan 19 siswa kelas V A Di sekolah Yaspenhan-1 Medan .Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan hasil belajar siswa dikatakan masih renda.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas V-A dan kelas V-B di SD Yaspenhan-1 Medan pada tanggal 15 Februari 2022, diketahui adanya permasalahan dalam proses pembelajaran diantaranya: Pertama dalam proses pembelajaran tematik, guru lebih menggunakan model pembelajaran yang konvensional yaitu menggunakan buku cetak dan benda yang ada disekitar kelas (alat peraga). Kedua kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah. Ketiga kurangnya pemanfaatan media pembelajaran intreraktif dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi menurunnya hasil belajar peserta didik. hal ini dapat dilihat dari data ulangan harian siswa kelas kelas V A di SD Swasta Yaspenhan-1 medan pada tema 5 Subtema 2 seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Dari permasalahan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa hal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satunya pemilihan metode dan media pembelajaran yang kurang tepat, tentu saja berpengaruh terhadap hasil belajar didik. terlihat belum adanya pemanfaatan media pembelajaran kreatif yang digunakan oleh guru sehingga kegiatan pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk membuat Media Pembelajaran Interaktif Bebas Nearpod dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Bebas Nearpod Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Subtema 2 Kelas V SD Swasta Yaspenhan-1 Medan"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif atau menggunakan desain quasi experimental. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh penggunaan media interaktif berbasis nearpod pada Tema 5 Subtema 2 di Kelas V SD Swasta Yaspenhan-1 Medan. Dalam jurnal eko setyanto dikutip dari Michael (1977:24) menerangkan bahwa penelitian Eksperimen bertujuan untuk meneliti kemungkinan sebab akibat dengan mengenakan satu atau lebih kondisi perlakuan pada satu atau lebih kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Pengertian yang hampir sama dengan itu diberikan oleh Rakhmat (1985:44) bahwa metode eksperimen bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasikan satu atau lebih variabel pada satu atau lebih kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi.

Selain itu Menurut Sugiono, desain quasi experimental adalah bentuk desain eksperimental yang dikembangkan dari desain true experimental yang tidak mudah dilakukan. Di dalamnya terdapat kelompok kontrol yang tidak dapat sepenuhnya mengontrol berbagai variabel dari luar yang bisa mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun tidak sebaik desain true experimental dalam mengontrol variabel lain, namun desain quasi experimental tetap bekerja lebih baik daripada desain pre experimental. dilaksanakan pada bulan agustus 2022 T.A

Dari tiga bentuk desain quasi experimental, peneliti menggunakan bentuk nonequivalent control group design. Nonequivalent control group design yang membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pemilihan dan penempatan kedua kelompok tersebut dilakukan tanpa melalui randomisasi. Baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan pretest dan perlakuan, kemudian yang terakhir diberikan posttest.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Yaspenhan-1 Medan yang beralamat di Jl. Kapten Rahmad Budin Kec.Rengas pulau sumatera utara. tempat yang di teliti kelas V A dan kelas V B. Sementara objek dari penelitian dan pengembangan ini adalah "Media Pembelajaran Interaktif Berbasis nearpod " yang berfungsi untuk membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam memahami materi pada tema 5 subtema 2.

Untuk teknik pengumpulan datanya yang digunakan pada penelitian ini ada empat, yaitu observasi, wawancara, tes tulis, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah sebuah proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis pada gejala yang terlihat pada objek penelitian. Pada penelitian ini penggunaan observasi ditujukan untuk mengetahui keterlaksanaan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol

2. Wawancara

Tujuan dari wawancara yakni untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas V A dan V B SD Suwasta YASPEHAN-1 Medan.

3. Tes

Yaitu pengukuran tingkat intelegensi, keterampilan ataupun kemampuan seseorang melalui pemberian beberapa pertanyaan atau soal. Dalam penelitian tes diberikan di awal (pretest) sebelum diberikan treatment dan di akhir (posttest) setelah diberikan treatment. Tes pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa adalah 25 soal pilihan berganda yang membahas mengenai sumber energi pada tema 5 subtema 2.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data yang diperoleh dalam bentuk dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi bersifat sekunder, sedangkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi bersifat primer karena data tersebut didapatkan dari pihak pertama.

untuk teknik analisis datanya yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi sebaran data pada suatu kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut terdistribusi atau tidak. Menurut Nuryadi & dkk, (2017:79) uji normalitas adalah distribusi yang modus, mean, dan mediannya berada dipusat. Kemudian untuk melakukan uji normalitas dapat menggunakan uji Liliefors (L_0). Dalam melakukan uji Liliefors (L_0) harus ditentukan taraf signifikansinya yakni 5% (0,05) dengan kriteria pengujian jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ terima H_0 , dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ tolak H_0 Untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0), maka kita harus membandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L tabel untuk taraf nyata yang dipilih.

Kriteria penelitian yaitu :

Jika $L_o < L_{tabel}$ = data berdistribusi normal

Jika $L_o > L_{tabel}$ = data tidak berdistribusi normal

2. Uji homogenitas

Nuryadi & dkk (2017:90) juga mengatakan untuk Uji homogenitas dilakukan untuk memberikan keyakinan pada sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang memiliki kesamaan keberagamannya. Untuk melakukan uji homogenitas mengikuti rumus sebagai berikut :

$$f = \frac{\text{varianst terbesar}}{\text{variants terkecil}} \text{ atau } f = \frac{s_1^2}{s_2^2} \quad (\text{Sugiyono, 2017, p. 197})$$

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda. Uji-t ini dapat dilaksanakan jika kedua kelas tersebut telah berdistribusi normal dan homogen.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t, dimana rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana, 2016})$$

Dengan:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2}$$

Keterangan :

t = harga t perhitungan

1 = rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

2 = rata-rata hasil belajar kelas kontrol

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

s_1^2 = varians kelas eksperimen

s_2^2 = varians kelas kontrol

S^2 = varians hasil belajar gabungan dua kelas

Hasil thitung dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria penguji pada taraf yang signifikan (α) = 0,05 yaitu :

H_0 = Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media berbasis nearpod terhadap hasil belajar siswa.

H_a = Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media berbasis nearpod terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan dengan menggunakan dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas V-A ditetapkan menjadi kelas eksperimen, sedangkan kelas V-B menjadi kelas kontrol. Masing-masing kelas berisikan siswa yang berjumlah 20 siswa kelas V-A dan 19 kelas V-B, sehingga total subjek dalam penelitian adalah 39 siswa. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis nearpod, sedangkan untuk kelas kontrol hanya menggunakan media powerpoint saja untuk menjelaskan materi pada tema 5 subtema 2 mengenai hubungan antar makhluk hidup dan ekosistem.

Dalam melakukan penelitian tentu saja ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yang pertama adalah Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan digunakan di kelas eksperimen dan kontrol. Langkah selanjutnya pembuatan media pembelajarn berbasi nearpod berupa penampilan video dan materi tentang tema 5 subtema 2 pembelajaran 1. kemudian membuat media pembelajaran menggunakan powerpoint untuk kelas kontrol , serta penyusunan soal tes yang akan digunakan untuk pretest dan posttest. Kegiatan pretest dan posttest ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif bebasis nearpod terhadap hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan pretest dan posttest, soal harus terlebih dahulu dilakukan uji validasi dan reliabilitas guna menentukan soal yang sudah valid dan konsisten jika digunakan berulang kali.

Langkah selanjutnya dilakukan uji validasi dengan menggunakan rumus Kuder Richardson 20 (KR20) sehingga didapatkan soal yang valid berjumlah 20 soal, dan 5 soal tidak valid. Soal yang tidak valid akan dihapuskan dan tidak digunakan untuk pretest dan posttest. Setelah melakukan uji validitas, peneliti melakukan uji reliabilitas pada tes. Pretest dilakukan di awal kegiatan pembelajaran dan posttest dilakukan di akhir setelah siswa diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis nearpod dan

powerpoint. Adapun hasil dari pretest dan posttest yang sudah dipeloreh yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 3. : Daftar Nilai Pretest Dan Posttest Di Kelas Eksperimen Pada Siswa Kelas V-A SD Swasta Yaspenhan-1 Medan

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>
1	Fino Alfiaro	25	75
2	Fakhira Dwi Khairunisa	55	85
3	Devon Pandihita	55	80
4	Wulan Astriani	50	90
5	Aqilla Keisha Putri	45	80
6	Juliani Ramadani	45	85
7	Lucki Sudiro Nasution	40	90
8	Afriliani	40	90
9	Nizam Ali Adha	35	80
10	Arjuna	30	75
11	Wahyu Ratama	30	85
12	Muhamad Ilham Syahputra	25	75
13	Rajarasavd Ramadhanhni	65	100
14	Hafiz	25	75
16	Annisa Maulani Zakaria	25	80
17	Nabila	20	75
18	Azkhyashifa	20	85
19	Ican	40	90

20	Azka Affandi	70	100
Jumlah		740	1595
Rata-Rata		38,95	83,95
Nilai Tertinggi		70	100
Nilai Terendah		20	75
Standar Deviasi		14,96	7,92

Dari Tabel 4.3 di atas diketahui bahwa hasil nilai pretest pada kelas eksperimen paling rendah adalah 20 dan nilai paling tinggi adalah 70. Rata-rata yang didapatkan pada hasil pretest kelas eksperimen adalah 38,95. Kemudian pada nilai posttest mengalami peningkatan dimana nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 75, sementara nilai rata-ratanya adalah 83,95. Selanjutnya kelas kontrol diberikan perlakuan berupa media pembelajaran powerpoint dan kemudian untuk melihat hasil pemahaman peserta didik, maka dilakukan uji posttest. Hasil nilai posttest pada kelas V-B sebagai kelas kontrol disajikan pada tabel berikut

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji liliefors. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak Hasil uji normalitas data pretest dan posttest kedua kelas dinyatakan sebagai berikut.

Untuk nilai pretes untuk kelas eksperimen dengan $L_{hitung} = 0,146$ dan $L_{tabel} = 0,195$ kemudian kelas kontrol $L_{hitung} = 0,234$ dan $L_{tabel} = 0,239$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 19$

Sedangkan nilai posttest untuk kelas eksperimen dengan $L_{hitung} = 0,165$ dan kelas kontrol $L_{hitung} = 0,225$, dan di kelas kontrol $L_{hitung} = 0,225$ dan $L_{tabel} = 0,239$ taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 19$. Kesimpulan Karena seluruhnya data lebih dari 0,05, maka hal ini berarti data-data tersebut berdistribusi secara normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel dari dua kelompok berbeda memiliki varians yang sama dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan Microsoft excel dengan menggunakan uji fisher, yang akan dijabarkan pada tabel dibawah ini :

No	Data	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
.					

1.	<i>Pretest</i> kelas eksperi men	223,83 0	2,41 8	3,21 2	Homog en
2.	<i>Pretest</i> kelas kontrol	92,565			
3.	<i>Posttest</i> kelas eksperi men	62,719	1,108	2,25 7	Homog en
4.	<i>Posttest</i> kelas kontrol	56,618			

Setelah ditemukan F_{hitung} maka selanjutnya adalah mencari F_{tabel} untuk dibandingkan. Maka dapat dilihat pada tabel 4.7 yang di atas ditemukan bahwa nilai pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol F_{hitung} sebesar 2,418 dan F_{tabel} sebesar 3,212. kemudian nilai posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol $F_{hitung} = 1,108$, dan $F_{tabel} = 2,257$. Dari data nilai F_{hitung} untuk pretest dan posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut dapat dilihat $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hal ini berarti varians sampel homogen dan populasi berdistribusi normal, maka telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan, pengujian hipotesis

3. Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji-t dua pihak, Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan yang berbeda. Uji-t ini dapat dilaksanakan jika kedua kelas tersebut telah berdistribusi normal dan homogen. Berhubung hasil belajar pretest dan posttest pada penelitian ini sudah normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji-t. Hasil uji independent sample T test dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1. : Hasil Uji Hipotesis

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>

Mean	83,95	80,83
Variance	62,72	56,62
Observations	19	18
Pooled Variance	59,76	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	35	
t Stat	1,22	
P(T<=t) one-tail	0,11	
t Critical one-tail	1,69	
P(T<=t) two-tail	0,23	
t Critical two-tail	2,03	

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} adalah 1,69 dari $df = n_1 + n_2 - 2 = 35$ maka nilai t_{tabel} adalah 2,03 sehingga didapatkan hasil bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis nearpod terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 2 di kelas V-A di SD Swasta Yaspenhan 1-Medan.

Pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbas Nearpod yang dilakukan di dua kelas yaitu kelas V-A dan V-B, dimana kelas V-A menjadi eksperimen dan kelas V-B kontrol. Kedua kelas ini masing-masing diberikan perlakuan dimana kelas eksperimen(V-A) diberikan perlakuan khusus menggunakan media pembelajaran interaktif berbasi nearpod pada materi tema 5 subtema 2, Sedangkan kelas kontrol (V-B) menggunakan powerpoint. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas diberikan pretest terlebih dahulu sebanyak 25 soal pilihan berganda, selanjutnya setelah diberikan perlakuan kepada masing-masing kelas kemudian diberikan tes berupa soal posttest sebanya 25 soal. Kemudian dari hasil pencapain siswa dalam menjawab soal posttest kita dapat melihat peningkatan hasil bejar siswa setelah memanfaatkan media pembelajran interaktif berbasi nearpod.

Hasil belajar peserta didik setelah pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod di kelas eksperimen mengalami peningkatanyang sangat bagus , dimana nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum diberi pelakuan adalah 37 dengan nilai paling rendah bernilai 20 dan nilai pling tinggi bernilai 70, kemudian setela diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis nearpod hasil belajar siswa mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata adalah 79,5 dengan nilai terenda iala 75 dan nilai tertinggi 100. Sedangkan pada kelas kontrol yang memanfaatkan media pembelajaran

PowerPoint, rata-rata awal yang didapatkan yaitu 38,15 paling rendah adalah 30 dan nilai paling tinggi adalah 60 dan mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata 76,5 dengan nilai paling rendah yaitu 30 dan nilai paling tinggi yaitu 75 setelah memanfaatkan media pembelajaran berupa power point.

Hasil perhitungan yang telah dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan uji independent sample

t-test menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod pada tema 5 subtema 2 dengan hasil belajar peserta didik kelas V di Yaspenhan-1 Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang T_{hitung} lebih besardari T_{Tabel} , yaitu $T_{hitung} = 6,054 > t_{tabel} = 1,695$. Selain itu, adanya pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod terhadap hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari signifikansi yang didapatkan pada uji independent sample t-test sebesar 0,000 atau ditulis dengan 0,00 yang kurang dari 0,05. Pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif Nearpod yang menarik menciptakan suasana yang tidak kaku selama proses pembelajaran, sehingga menjadikan peserta didik menjadi lebih percaya diri dan semangat selama pembelajaran. Hal ini dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya mengenai pengaruh pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis Nearpod terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SD Swasta Yaspenhan-1 Medan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil belajar peserta didik setelah pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis nearpod mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Dapat dilihat dari nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata posttest siswa di kelas eksperimen adalah 83,95 sedangkan nilai rata-rata posttest kelas kontrol adalah 80,83. Dari nilai tersebut dapat membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis nearpod dengan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis nearpod pada tema 5 subtema 2 pada siswa kelas V di SD Swasta Yaspenhan-1 Medan.
2. Berdasarkan hasil nilai pretest kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 38,95, dan nilai posttest kelas eksperimen diperoleh rata-rata 83,85. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa terdapat

peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Swasta Yaspenhan-1 Medan setelah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis nearpod.

3. Berdasarkan hasil nilai prettest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat menunjukkan perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 38,95 dan nilai rata-rata pretest kelas kontrol adalah 40,28. Dari data tersebut menunjukkan perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 83,95 dan nilai rata-rata posttest kelas kontrol adalah 80,83. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran. Jika kedua nilai posttest tersebut dibandingkan terdapat perbedaan. Pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis nearpod, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis powerpoint. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis nearpod pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 2 terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Swasta Yaspenhan-1 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arboleda, Cora R. 1981. Communications Research. Manila: CFA
- Arsyad, A. (1997). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2002. Media Pembelajaran, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aswani, zainul I. (2007). Aswani, Zainul. 9–23.
- Cammbell, Donald T., and Julian C. Stanley. 1963. Experimental and Quasi Experimental Disigns for Research. Chicago: Ran McNally Publishing Company.
- Corbetta, Piergiorgio, 2003. Social Research :Theory, Methods and Techniques. London : SAGE Publications
- Dagun, S. M. (2006). Kamus Besar Ilmu Pengetahuan. Jakarta: Lembaga Pengakajian Kebudayaan Nusantara (LPKN)
- Darmadi, H. (2014). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Teori Konsep Dasar dan Implementasi. Bandung: ALfabeta
- Dyer, P., & Hunt, A. (2015). Using mobile technology for active learning in lectures-comparing interactive tools.
- Dyer, P., & Hunt, A. (2015). Using mobile technology for active learning in lectures-comparing interactive tools.

- Gerlach, V.G dan Ely, D.F. 1971. Teaching and Media. A Systematic Approach. Englewood Cliffs: Prantice-hall
- Hikmah & Muslimah. (2021). Validitas dan Reliabilitas Tes dalam Menunjang Hasil Belajar PAI. Proceedings, 1, 345–356.
- <https://edtechdigest.com/2012/05/10/interview-getting-cozy-withnearpod/>.
- Jeklin, A. (2016). Pengertian Belajar dan Hasil Belajar. July, 1–23.
- Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro, 1(1). <https://doi.org/10.22373/Crc.V1i1.311>
- Mardianto. (2012). Kajian Hasil Belajar. Psikologi Pendidikan, 12–36. [http://repository.uinsu.ac.id/408/5/BAB II.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/408/5/BAB%20II.pdf)
- Mc Pherson, Sara. 2020. "Nearpod: An Innovative Teaching Strategy to Engage Students in Pathophysiology/ Pharmacology." 38(2): 422–23
- McKown, H. (1949). Audio Visual Aids to Instruction. NewYork: McGraw Hill Book Company
- Munir. (2013). Multimedia pembelajaran. Bandung: Alfabeta. Rudi
- Musfiquon. (2012). Pengembangan Media Dan Sumber Belajar. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya, August.
- Mustika, Z. (2015). Urgenitas Media Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Yang Kondusif. CIRCUIT:
- Nana Sudjana 1989, Penelitian dan Penilaian Bandung: Sinar Baru
- Nearpod. 10 Ways to Use Nearpod in The Classroom (August 4, 2015). <https://nearpod.com/blog/nearpod-in-the-classroom/>.
- Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, Media dan Sumber Pembelajaran (Jakarta: Kencana, 2016),.
- Perez, J. E. (2017). Nearpod. Jurnal of the Medical Library Association. 105(I). 108-110. <https://doi.org/10.5195/jmla.2017.121>.
- R.Septiani. (2018). Penerapan Model Pembelajaran AIR (Auditory Intellectually Repetition) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata pelajaran Ekonomi Siswa kelas X IPS 2 di SMA Negeri 14 Pekanbaru. 10–40.
- Rivero, Victor. Getting Cozy with Nearpod (EdTech Digest: May 10, 2012).
- Siyoto, S., & dkk. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media.
- Sudjana, N. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Susilana & Cepi Riyana. (2008). Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan dan penilaian. Bandung: FIP-Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suyanto K. E., K. (2007). English For Young Learners. Jakarta: Bumi Aksara.

